

PERBANDINGAN EFEKTIVITAS PASSING MENGGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM DENGAN KAKI BAGIAN LUAR TERHADAP KETEPATAN PASSING PENDEK PADA SISWA EKSTRAKURIKULER FUTSAL DI SMP NEGERI 3 CIBADAK KABUPATEN SUKABUMI TAHUN 2018

Mochammad Iman Firmansyah

Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
mochammadimanfirmansyah3275@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini membahas tentang perbandingan efektivitas *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek. Tujuannya untuk mengetahui lebih efektif mana *passing* menggunakan kaki bagian dalam atau kaki bagian luar di SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi. Penelitian ini adalah penelitian komparatif dengan menggunakan metode survei dan pengambilan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Subjek penelitian ini adalah siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi 30 siswa, dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampel *purposive*. Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tidak ada efektivitas yang signifikan antara *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak. Hal ini dibuktikan dengan dilihat dari $t_{(hitung)} < t_{(tabel)(\alpha=0,05)} = 1,98 < 2,160$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada perbandingan yang signifikan mengenai efektivitas *passing* pendek menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek.

Kata kunci: permainan futsal, kaki bagian dalam, kaki bagian luar, *passing*

Abstract: This research is discuss about comparison of *passing* effectiveness using inner legs with outer legs against short *passing* accuracy. the purpose is to find out which one is more effective *passing* using inner legs or *passing* using outer legs at SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi. This research is the comparative research by using the survey method, and the data retrieval is using a test and measurements. The subject of this research is the student extracurricular student junior SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi regency 30 students. In this research the researcher is using *purposive* sampling. Based on the research and data analysis shows that there is no significant activity between *passing* by using inner legs and *passing* using outer legs at SMP Negeri 3 Cibadak Kabupaten Sukabumi. This is proven by seeing from $t_{(hitung)} < t_{(tabel)(\alpha=0,05)} = 1,98 < 2,160$, then H_0 accepted or H_1 rejected, means there is no significant comparison of the effectiveness of short *passing* but using inner legs and outer legs against short *passing* accuracy.

Keyword: futsal game, inner legs, outer legs, and *passing*.

PENDAHULUAN

Futsal adalah cabang olahraga yang menginduk pada federasi sepakbola yaitu *Federation of International Football Association (FIFA)*. Sebagai olahraga yang diminati masyarakat saat ini, kemajuan olahraga Futsal di Indonesia berkembang kian pesat, di Indonesia cabang olahraga futsal sudah memiliki kompetisi yang resmi yaitu *Indonesia Futsal League* dan berubah nama sekarang menjadi *Pro Futsal League*. Sebagai cabang olahraga yang berasal dari sepakbola, maka teknik-teknik dasarnya pun tidak jauh berbeda pada permainan sepakbola pada umumnya. Teknik dasar bermain futsal yaitu: “Mengumpan (*passing*), menahan bola (*control*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring bola (*dribbling*) dan menembak (*shooting*)”. Salah satu teknik yang perlu dimiliki oleh seorang pemain futsal ialah teknik mengumpan (*passing*). Dengan penguasaan teknik *passing* yang sangat baik, maka koordinasi dan kerja sama setiap pemain dapat berjalan secara maksimal.

Melalui *passing* yang baik, maka para pemain bisa berlari ke ruang yang kosong sehingga akan mudah mengendalikan permainan saat akan membangun strategi menyerang dan tim akan sangat mudah untuk mencetak gol.

Permainan Futsal

Menurut Asriyadi Mulyono (2014: 1), “Futsal merupakan jenis permainan yang dimainkan dengan aspek sederhana dibandingkan sepakbola, dengan lapangan dan gawang yang lebih kecil dari lapangan sepakbola, biasanya dimainkan di dalam ruangan besar, masing-masing tim terdiri atas lima orang”. Menurut Sukirno (2010: 26), “Futsal adalah permainan tim yang memerlukan kerja sama antarlini, dan bukan permainan individu yang menonjolkan perorangan. Teknik setiap pemain dapat digabungkan dalam sebuah tim maka akan dapat menutupi kekurangan pemain lainnya. Menurut Sucipto (2015: 1) “Futsal adalah permainan yang hampir sama dengan sepakbola dimana dua tim memainkan dan memperebutkan bola dengan tujuan dapat memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang dari kemasukan bola. Pemenang adalah tim yang memasukan bola ke gawang lawan lebih banyak”.

Teknik Dasar Permainan Futsal

Futsal memiliki teknik dasar yang sama seperti dalam permainan sepakbola, yang mana hal tersebut merupakan unsur yang penting dan harus dikuasai oleh pemain, agar permainan tersebut dapat dilaksanakan secara baik dan benar. Karena teknik dasar ini, merupakan faktor yang dapat terciptanya suatu permainan dapat berjalan dan menarik untuk dilihat. Teknik dasar futsal menurut Justinus Lhaksana (2011: 29) terdiri dari: (1) teknik dasar mengumpan (*passing*), (2) teknik dasar menahan (*control*), (3) teknik dasar mengumpan lambung (*chipping*), (4) teknik dasar menggiring bola (*dribbling*), (5) teknik dasar menembak (*shooting*).

1. *Passing*

Umpanan dapat dilakukan dengan menggunakan beragam sisi kaki, yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, ujung kaki, tumit, atau sisi bawah. Namun yang paling baik adalah menggunakan kaki bagian dalam dengan arah mendatar atau umpan panjang yang menyusur tanah, karena umpan akan memiliki akurasi paling baik jika dibandingkan dengan lainnya.

2. *Control*

Teknik mengontrol bola dalam permainan futsal dapat dilakukan dengan menggunakan telapak kaki (*sole*). Teknik mengontrol bola dengan sol sepatu dalam futsal sangat penting sehingga harus dikuasai oleh setiap pemain. Apabila menahan bola jauh dari kaki, lawan akan mudah merebut bola.

3. *Chipping*

Keterampilan *chipping* ini sering dilakukan dalam permainan futsal untuk mengumpan bola di belakang lawan atau dalam situasi lawan bertahan satu lawan satu. Teknik ini hampir sama dengan teknik *passing*. Perbedaannya terletak pada saat *chipping* menggunakan bagian atas ujung sepatu dan perkenaannya tepat di bawah bola.

4. *Dribbling*

Untuk melewati dan menggiring bola kearah gawang lawan saat akan menyerang, pemain futsal harus memiliki kemampuan menggiring bola. Ada 3 teknik menggiring bola dalam bermain futsal yaitu: (1) Menggiring bola dengan menggunakan kaki bagian luar; (2) Menggiring bola dengan kaki bagian luar pada umumnya digunakan untuk melewati/mengecoh lawan; dan (3) Menggiring bola dengan punggung kaki.

5. *Shooting*

Teknik menendang keras yang efektif dalam permainan futsal adalah menendang bola dengan menggunakan ujung kaki dan menggunakan punggung kaki, karena dengan teknik ini bola akan melesat cukup kencang dan bola juga akan tetap bergerak lurus.

Passing Pendek

Passing merupakan seni memindahkan momentum bola dari satu pemain ke pemain lain. *Passing* paling banyak dilakukan menggunakan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan. Menurut (Andri Irawan, 2009: 8). Dalam bermain futsal keakuratan sangat dibutuhkan, permainan futsal yang dimainkan di lapangan yang sempit mengharuskan para pemain melakukan operan bola seakurat mungkin menuju teman satu tim agar terjadi kerja sama tim yang baik. Bagian sisi dalam kaki lebih banyak digunakan pada bermain futsal, dikarenakan tingkat keakuratannya cukup baik saat akan melakukan *passing* atau umpan.

Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam

Menurut Andri Irawan (2009: 25). Mengumpan bola menggunakan kaki bagian dalam yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Kaki tumpuan tempatkan disamping bola (jarak yang tidak jauh), bukan kaki yang akan mengumpan.
2. Saat akan mengoper usahakan pandangan melihat bola.
3. pakai kaki bagian dalam untuk mengoper.
4. Perhatikan ayunan kaki (kaki yang digunakan untuk mengoper).
5. Ayunkan kaki sekuat mungkin kearah yang akan dituju.
6. Kedua tangan diangkat ke atas/kesamping supaya seimbang.
7. Kuatkan dan kunci dibagian tumit saat bagian kaki sudah bersentuhan dengan bola agar lebih kuat.
8. Saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan tekankan kebawah agar bola tidak melambung.
9. Diteruskan dengan gerakan (*follow throught*) dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.

Passing Menggunakan Kaki Bagian Luar

Menurut Andri Irawan (2009: 26) Mengumpan bola menggunakan kaki bagian luar yang harus diperhatikan sebagai berikut:

1. Kaki tumpuan tempatkan disamping bola (jarak yang tidak jauh), bukan kaki yang akan mengumpan.
2. Saat akan mengoper usahakan pandangan melihat bola.
3. Pakai kaki bagian luar untuk mengoper.
4. Perhatikan kaki ayunan (kaki yang digunakan untuk mengoper)
5. Ayunkan kaki sekuat mungkin kearah yang dituju.
6. Kedua tangan diangkat ke atas/kesamping supaya seimbang.
7. Kuatkan dan kunci dibagian tumit saat bagian kaki sudah bersentuhan dengan bola agar lebih kuat.
8. Saat sentuhan (*impact*) kaki bagian dalam dari atas diarahkan ketengah bola dan tekankan kebawah agar bola tidak melambung.
9. Diteruskan dengan gerakan (*follow throught*) dimana setelah sentuhan dengan bola dalam mengumpan ayunan kaki jangan dihentikan.

Ketepatan/Akurasi

Ketepatan menurut Suharto (1983: 35) dalam Isnu Adhianto, “ketepatan adalah kemampuan untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya”.

METODE PENELITIAN

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Menurut Sugiyono (2015: 6) “metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu

yang alamiah (bukan buatan), tetapi penelitian melakukan perlakuan dalam pengumpulan data (kuesioner, tes dan sebagainya), perlakuan yang diberikan tidak sama pada eksperimen”.

Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015: 8) “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. “Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengadakan perbandingan dengan menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran. Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 150). Tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok”.

Penelitian mengenai Perbandingan efektivitas *Passing* Menggunakan Kaki Bagian Dalam dengan Kaki Bagian Luar terhadap ketepatan *Passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal SMP Negeri 3 Cibadak dilaksanakan di lapang S3, pada bulan Maret 2018, dari jam 14.00 s/d 16.00 WIB.

Menurut Kasmadi dan Nia Siti Sunariah (2016: 65) “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup”. Menurut Winarno (2011: 83). “Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi pusat penelitian kita dalam ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *sampling purposive*. Menurut Sugiyono (2013: 85). “*Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan”.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Normalitas

Untuk hasil pengujian normalitas diketahui harga χ^2 hitung dari variabel kaki bagian dalam sebesar 0,2207, kaki bagian luar sebesar 0,2102. Sedangkan harga X^1 dan X^2 dari tabel masing-masing sebesar 0,227 untuk kaki bagian dalam, 0,227 untuk kaki luar. Untuk *passing* kaki bagian dalam menunjukkan berdistribusi normal. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,2207 < 0,227$, Untuk *passing* menggunakan kaki bagian luar menunjukkan berdistribusi normal. Karena $L_{hitung} < L_{tabel} = 0,2102 < 0,227$. maka hipotesis yang menyatakan sampel berasal dari populasi berdistribusi normal diterima.

2. Uji Homogenitas

Untuk hasil pengujian hipotesis ini dengan cara melihat angka signifikansi pada perhitungan dan nilai F. Kriteria Pengujian:

Jika F hitung \geq F table (0,05; dk1; dk2), maka H_o ditolak

Jika F hitung $<$ F table (0,05; dk1; dk2), maka H_o diterima

Karena nilai $F_{hitung} 1,02 < F_{tabel} 2,43$ H_o diterima, Jadi kedua data bersifat homogen, maka analisis data dapat dilanjutkan.

3. Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa F untuk perbandingan efektivitas *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar sebesar 2,160 dengan signifikansi 1,98. Maka dapat disimpulkan H_o yang berbunyi “Tidak ada perbandingan yang signifikan mengenai efektivitas *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek” diterima, sebaliknya H_1 yang berbunyi “Ada perbandingan yang signifikan mengenai efektivitas *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek” ditolak.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa tidak ada efektivitas yang signifikan antara *passing* menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek pada siswa ekstrakurikuler futsal di SMP Negeri 3 Cibadak. Hal ini dibuktikan dengan dilihat dari $t_{(hitung)} < t_{(tabel)(\alpha=0,05)} = 1,98 < 2,160$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada perbandingan yang signifikan mengenai efektivitas *passing* pendek menggunakan kaki bagian dalam dengan kaki bagian luar terhadap ketepatan *passing* pendek.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriyadi Mulyono. 2014. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Edisi 1, Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Andri Irawan. (2009). *Teknik Dasar Futsal Modern*. Jakarta: Niaga Swada.
- Justinus Lhaksana. 2008. *Spirit Futsal*. Jakarta: Niaga Swadaya.
- Kasmadi, Nia. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*: Bandung: Alfabeta.
- Sukirno.2010. *Belajar Bermain Futsal*. Depok: Arya Duta.
- Suharto (1983). *Hakikat Ketepatan*. Sumber internet: <https://www.google.co.id/search?client=ms-android-xiaomi&ei=rm9-W8iQFNu3rqgexldqbg&q=hakikat+ketepatan+suharto+1983>.
- Sucipto. (2015). *Pembelajaran Permainan Futsal (Implementasi Pendekatan Taktis)*. Bandung: Bintang Warliartika.
- Suharsimi, Arikunto. (2006). *Prosedur Peneltian, Jakarta: Rineka Cipta*.
- Winarno. (2011). *Metodologi Penelitian dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Media Cakrawala Utama.